

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Pelatihan**

Desain penelitian adalah langkah awal yang dilakukan peneliti dalam merancang kegiatan yang dijadikan sebagai gambaran penelitian. Rancangan tersebut disusun dengan sedemikian rupa sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang ditentukan pada permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 2) cara yang digunakan dalam menemukan data yang berguna untuk kepentingan tertentu merupakan metode penelitian.

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang memaparkan peristiwa yang terjadi di lapangan dan bertujuan untuk mengetahui gejala-gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi. Nugrahanani, F. (2014, hlm. 9) penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian dalam mencari temuan dengan cara yang tidak menggunakan pengukuran angka. Pendapat Sugiono (2009, hlm. 29) mengatakan bahwa proses menganalisis dengan mendeskripsikan hasil temuan di lapangan yaitu menggunakan metode deskriptif.

Pada penelitian ini menjawab permasalahan dengan mendeskripsikan proses identifikasi kebutuhan belajar, penerapan andragogi dalam proses pembelajaran, dan hasil penerapan andragogi dalam pembelajaran pada pelatihan Lesson Study Bagi Guru Madrasah Angkatan II dalam meningkatkan keterampilan mengajar peserta pelatihan.

##### **3.1.1 Tahap Pra Lapangan**

Dalam memulai penelitian, penulis meminta izin penelitian dengan memberikan surat izin penelitian kepada Balai Diklat Keagamaan Bandung. Setelah itu peneliti melakukan konsultasi dengan pengelola bagian pendidikan dan pelatihan bernama Bapak Heli dan Ibu Ayu sebagai pemberi informasi terkait gambaran secara umum situasi dan kondisi pelaksanaan pelatihan Lesson Study bagi

guru madrasah angkatan II yang telah dilaksanakan lembaga. Kemudian, melakukan studi dokumentasi dengan melihat dan membaca dokumen laporan penyelenggaraan pelatihan Lesson Study bagi guru madrasah angkatan II di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Bandung 2022.

### 3.1.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Selanjutnya penulis menentukan topik penelitian sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran program pelatihan Lesson Study berdasarkan hasil konsultasi dengan pengelola. Peneliti menentukan yang akan menjadi informan dan memilih metode yang digunakan untuk peneliti dalam menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian. Tahap selanjutnya menghimpun data dan fakta yang ada di lapangan yang berasal dari responden.

### 3.1.3 Tahap Analisis Data

Penulis mengumpulkan data dari hasil temuan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang didapatkan digunakan untuk menjawab keseluruhan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan mereduksi, menyajikan, dan memverifikasi temuan.

### 3.1.4 Tahap Pelaporan

Penulis membuat laporan dalam bentuk karya ilmiah yang disusun berdasarkan proses penelitian dari awal hingga akhir. Laporan ini menyajikan hasil yang dikaitkan dengan pendapat ahli yang relevan kemudian disimpulkan dengan terbukti kebenarannya.

## 3.2 Responden dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Responden

Responden pada penelitian ini merupakan orang-orang yang terlibat pada pelatihan Lesson Study. Responden yang dimaksud adalah penyelenggara pelatihan, pelatih pelatihan, dan peserta pelatihan.

*Tabel 3. 1 Jumlah Responden*

No.	Responden	Kode	Jumlah
1.	Penyelenggara Pelatihan	PP	1 orang
2.	Pelatih Pelatihan	PT	1 orang

3.	Peserta Pelatihan	P1 & P2	2 orang
----	-------------------	---------	---------

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu Balai Diklat Keagamaan Bandung. Penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai program penerapan andragogi dalam pembelajaran pelatihan Lesson Study yang diselenggarakan di lembaga tersebut. Selain itu, BDK Bandung merupakan lembaga yang menyelenggarakan pelatihan untuk seluruh SDM Provinsi Jawa Barat di bawah naungan Kementerian Agama.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

### 3.3.1 Wawancara

Data yang didapatkan penulis melalui wawancara ditujukan kepada penyelenggara, pelatih, dan peserta pelatihan dengan menjelajahi temuan pada penerapan andragogi dalam pembelajaran program pelatihan Lesson Study Bagi Guru Madrasah Angkatan II di Balai Diklat Keagamaan Bandung

Penulis menggunakan wawancara semi terstruktur dan terbuka. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan daring. Wawancara tatap muka dilakukan bersama penyelenggara dan pelatih pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Bandung, sedangkan wawancara daring dilakukan bersama peserta pelatihan melalui media *Zoom Meeting* dan *WhatsApp*.

**Tabel 3. 2 Jadwal Pelaksanaan Wawancara**

Waktu	Tempat	Partisipan	Alat Wawancara
8 Agustus 2023	Balai Diklat Keagamaan Bandung	Penyelenggara Pelatihan (PP)	Instrumen wawancara, alat tulis, dan handphone.
8 Agustus 2023	Balai Diklat Keagamaan Bandung	Pelatih Pelatihan (PT)	Instrumen wawancara, alat tulis, dan handphone.
9 Agustus 2023	<i>WhatsApp</i> <i>Message</i>	Peserta Pelatihan (P1)	Instrumen wawancara dan handphone
10 Agustus 2023	<i>WhatsApp</i> <i>Message</i>	Peserta Pelatihan (P2)	Instrumen wawancara dan handphone

### **3.3.2 Studi Dokumentasi**

Penulis mengambil data melalui studi dokumentasi bertujuan menyempurnakan data-data yang dibutuhkan dengan menghimpun dokumen, arsip, dan foto pembelajaran pelatihan Lesson Study yang berasal dari lembaga.

## **3.4 Teknik Analisis Data**

### **3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mengumpulkan data dengan memfokuskan sasaran penelitian yang disusun secara terstruktur dan hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi..

### **3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Menyatukan seluruh data-data yang didapatkan serta menyusunnya secara sistematis. Penyajian data terdapat bentuk deskripsi dan tabel.

### **3.4.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Tahapan setelah menyajikan data yaitu, membuat simpulan dalam bentuk deskripsi serta melakukan verifikasi data..

## **3.5 Triangulasi Data**

Memeriksa data yang telah didapatkan untuk dibuktikan kebenarannya. Penulis membandingkan hasil wawancara dan studi dokumentasi dari penyelenggara, pelatih, dan peserta untuk mengetahui validitas data dalam menganalisis dan menghimpun hasil penelitian.

